

**Kode>Nama Rumpun Ilmu : 352/ Kesehatan Kerja/Hiperkes**  
**Bidang Fokus : III**

**LAPORAN  
PENELITIAN DASAR UNGGULAN**



**PENGARUH FAKTOR BIOLOGI DENGAN KEJADIAN  
DERMATOSIS PADA NELAYAN KAPAL IKAN**

**Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun**

**PENGUSUL**

**Monalisa Manuputty, ST., M.kes/NIDN: 0015096903**  
**Johanna Matakupan, ST., M.T/NIDN: 0006106803**

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PATTIMURA  
November 2021**

## RINGKASAN

Penyakit akibat kerja adalah setiap penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan atau lingkungan kerja. Menurut badan kesehatan dunia (WHO) penyakit akibat kerja adalah setiap penyakit yang didapatkan sebagai akibat dari paparan faktor risiko yang timbul dari aktifitas kerja. Paparan faktor resiko tersebut diakibatkan oleh berbagai faktor biologis, kimiawi, fisik, dan psikologis yang ada di lingkungan kerja atau ditemui dalam pekerjaan. Salah satu penyakit akibat kerja (occupational disease) yang menimpa masyarakat pekerja adalah penyakit kulit akibat kerja seperti dermatosis. Dermatitis yang dialami pekerja adalah dermatitis kontak akibat kerja (DKAK) yaitu dermatitis yang disebabkan terpaparnya kulit dengan bahan dari luar yang bersifat iritan atau allergen baik dari faktor fisika, kimia atau biologi pada lingkungan kerja.

Pekerjaan yang berisiko terhadap kejadian dermatosis salah satunya adalah pekerjaan sebagai nelayan. Faktor lingkungan fisika dan biologi yang dapat menyebabkan penyakit kulit akibat kerja pada nelayan antara lain kontak dengan air laut, kondisi lingkungan kerja basah, suhu dan kelembaban serta faktor biologi yaitu bahaya mikroorganisme, ikan dan biota laut lainnya. Berdasarkan hasil wawancara awal terhadap 20 orang nelayan kapal ikan hute yang memiliki masa kerja lebih dari 1 tahun, diketahui 8 orang nelayan memiliki keluhan dermatitis kontak seperti gatal-gatal, kemerahan dan adanya gelembung-gelembung kecil pada kulit. Rata-rata keluhan yang dirasakan nelayan terletak pada bagian kaki dan tangan. Sebagian besar nelayan yang diwawancarai belum pernah memeriksakan diri secara khusus terkait keluhan dermatitis yang dirasakannya dan tidak mengetahui bila keluhan dermatitis tersebut dapat disebabkan oleh faktor biologi pada lingkungan kerjanya. Selain itu masih banyak nelayan tidak menggunakan alat pelindung diri. Menurut penelitian yang sudah dilakukan alat pelindung diri dapat mengurangi paparan akibat faktor-faktor lingkungan pada tempat kerja tetapi ada pekerja yang tidak suka menggunakan alat pelindung diri karena merasa tidak nyaman.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh faktor biologi dalam lingkungan kerja nelayan yang berkaitan dengan kondisi air laut, ikan dan biota laut serta masa kerja dan penggunaan alat pelindung diri terhadap kejadian dermatosis yang dialami nelayan kapal ikan. Penelitian ini dimulai dengan membagikan kuesioner tentang lingkungan kerja dan penggunaan alat pelindung diri kepada 74 nelayan kapal ikan yang menjadi responden. Kemudian melakukan pemeriksaan kesehatan kulit terkait dengan DKAK dari responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis statistik Partial Least square (PLS). Hasil penelitian ini berupa informasi kepada nelayan tentang kesehatan kulit dan kejadian dermatitis pada nelayan motor ikan akibat pengaruh faktor biologi pada lingkungan kerja. Luaran yang ditargetkan dari penelitian ini adalah artikel pada prosiding nasional atau jurnal nasional terakreditasi. Penelitian ini berada pada TKT 2 formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi dengan indikator riset analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasar.

**Kata Kunci:** Faktor biologi, dermatitis kontak akibat kerja, masa kerja dan alat pelindung diri.